

BAB III

MONOGRAFI AIR BANGIS

3.1 Monografi Kenagarian Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

Gambar 3.1 Air Bangis



Sumber data:

<https://cdns.kling.com/merdeka.com/i/w/news/2014/12/31/479233/540x270/sudah-seminggu-3-nelayan-air-bangis-hilang-belum-ditemukan.jpg>

Nagari Air Bangis adalah sebuah Nagari yang terletak di tepi pantai Barat Sumatra Barat dengan batas-batas yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Barat, Sebelah Selatan berbatasan dengan Parit, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Baru dan Nagari Silaping dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia. Tetapi beberapa sumber menyebutkan bahwa batas Nagari Air Bangis itu adalah sebelah Selatan sampai ke daerah Ujuang Batu Kuduang (Ujung Sikabau), sebelah Utara sampai ke daerah Durian Ditakuak Rajo (Teluk Sinatal Gadang), sebelah Timur sampai ke daerah Rimbo Tak Baacek (Daerah Sumatera Utara) sebelah Barat sampai di Ombak Nan Badabuah (Pulau Pinia- Nias).

Nagari Air Bnagis adalah sebuah Nagari yang terbuka dan sangat pluralistik-heterogen yang berdiri dari 6 buah suku di antaranya adalah Suku

Melayu (Suku Raja) dengan beberapa pimpinan yaitu rang tuo rajo, Dt. Bandaro, Dt. Magek Tigarang dan Dt. Mudo. Selanjutnya Suku Tanjung, dengan pimpinan Dt. Rajo Amat, selanjutnya suku Sikumbang dengan pimpinan Dt. Rajo Maung, suku Chaniago dengan beberapa pimpinannya Dt. Rajo Sampono dan Dt. Tan Maliputi. Selanjutnya suku Mandailing (Lubis-Sumut) yang dipimpin oleh Dt. Rajo Todung. Selanjutnya Suku Jambak yang dipimpin oleh Dt. Rangkayo Mardeso.

Sama halnya dengan Nagari Punggasan, dipercaya juga bahwa yang mendirikan kerajaan Indrapura adalah juga Inyik Dubalang Pak Labah yang turun dari Alam Surambi Sungai Pagu. Kerajaan Indrapura adalah sebuah kerajaan yang memainkan peranan penting dalam sejarah Minangkabau yang terletak diujung wilayah Minangkabau arah ke Bengkulu (Selebar) yang saat ini secara administratif tergabung kedalam wilayah Kab. Pesisir Selatan. Kerajaan ini kemudian menjadi kerajaan yang makmur sampai kemudian berbagai interfensi datang dari Aceh, VOC, Inggris, yang mana pergulatan kepentingan perdagangan ketiga eksponen tersebut ikut menentukan perjalanan kerajaan Indrapura.

Sebagai daerah rantau dari kerajaan Minang Kabau, kerajaan Indrapura diperintah oleh sultan-sultan, di mana salah satunya adalah Sultan Mohammadsyah yang memerintah sekitar tahun 1663 hingga 1687. Sultan Mohammadsyah memimpin ketika dia masih sangat muda sekali. Untuk sementara diangkatlah ayahnya yang bernama Sultan Muzafarsyah sebagai pejabat sementara selama selama sultan mohammadsyah belum dewasa. di bawah pemerintahan Sultan Muzafarsyah, kerajaan Indrapura selalu berada dalam keadaan goyah. Hal ini diakibatkan karena Sultan Muzafarsyah yang sangat haus kekuasaan, dibenci rakyat dan sangat berpihak kepada VOC. Pada tahun 1687, pemberontakan rakyat berkobar, sehingga memaksa Sultan Mohammadsyah pergi ke Majunta untuk meminta perlindungan Inggris (EIC). Namun pemerintahan kerajaan Indrapura kemudian dipimpin oleh sepupunya, seorang wanita yang bernama Tuanku Puti. Akhirnya Tuanku Puti menggantikan kedudukannya oleh saudaranya Sultan Mansyursyah yang di akui mendapatkan legitimasi dari VOC.

Ketika Sultan Mansyursyah meninggal dunia dan dia digantikan oleh cucunya yang masih kecil yang bergelar Sultan Pesisir. pada tanggal 6 Juni 1701 kantor VOC diserbu oleh rakyat dan semua karyawannya terbunuh. Sebagai balasannya, Belanda melakukan pembantaian besar-besaran sebagai tanggapan. Semua yang hidup kemudian melarikan diri keluar dari Indrapura termasuk raja dan keluarganya. Ketika keadaan mulai pulih, VOC kembali mengangkat Sultan Pesisir sebagai raja Indrapura. Antara tahun 1792 hingga 1824, kerajaan Indrapura tidak henti-hentinya dilanda pemberontakan rakyat. Raja dan keluarganya melarikan diri ke Muko-Muko, sebelum melanjutkan ke Bengkulu untuk meminta perlindungan dari Inggris. Pada tanggal 6 Desember 1825, Ahmadsyah, keturunan terakhir raja Indrapura diangkat oleh pemerintahan kolonial Belanda sebagai Regent Indrapura dengan diberikan kekuasaan yang sangat kecil. Sesudah Ahmadsyah, tidak ada lagi pengangkatan raja-raja di Indrapura dan otomatis sejak saat itu, kerajaan Indrapura habis.

Kemelut politik dan pemberontakan-pemberontakan yang terjadi di Kerajaan Indrapura dekade abad ke-17(1600-1700), merupakan salah satu penyebab perpindahan beberapa kelompok keluarga raja Indrapura dalam mencari daerah-daerah yang aman. Salah satu rombongan yang berpindah tersebut dipimpin oleh Urang Kayo Lanang Bisai. Ekspedisi ini kemudian sampai ke Teluk Air Bangis kemudian memudiki sungai untuk mencari daerah pemukiman. Rombongan Urang Kayo Lanang Bisai dalam perjalanannya memudiki sungai Air Bangis kemudian bertemu dengan salah satu rombongan penduduk yang bermaksud sama, yang dipimpin oleh Naruhum yang berasal dari daerah Padang Lawas yang sekarang berada di Kab. provinsi Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Naruhum di daerah asalnya berkedudukan disebut sebagai "Natoras", seorang cerdik pandai penasihat raja. Setelah beberapa waktu rombongan tersebut bermukim di tempat yang disebut dengan Koto Labu. Seiring dengan perjalanan waktu, kampung Koto Labu semakin berkembang di bawah kepemimpinan Urang Kayo Lanang Bisai yang dibantu oleh dua orang penghulu yaitu; Dt. Bandaharo dan Dt. Magek Tigarang.

Urang Kayo Lanang Bisai, selama beberapa waktu memerintah Koto Labu tanpa pendamping hidup. Kemudian berdasarkan usulan dari Naruhum, untuk melanjutkan keturunan yang nantinya diharapkan kembali menjadi pimpinan di Koto Labu, pada akhirnya dicarilah pasangan hidup untuk Urang Kayo Lanang Bisai. Akhirnya terpilihlah seorang putri Raja Kotanopan (Namora Pandai Bosi). Dalam upacara perkawinannya, putri itu kemudian diberi nama Puti Reno Bulan. Perkawinan kedua orang inilah yang kemudian melahirkan raja-raja Air Bangis. Dari perkawinan antara Urang Kayo Lanang Bisai dengan Puti reno Bulan, lahirlah dua orang anak yang diberi nama Urang Kayo Indra Bangsawan (laki-laki) dan Puti Sari Daeni (perempuan). Urang Kayo Lanang Bisai kemudian digantikan oleh anak laki-lakinya yang bernama Urang Kayo Indra Bangsawan. Selama pemerintahannya, kerajaan menjadi lebih besar dan pusat kerajaannya dipindahkan kedaerah Bunga Tanjung. Sehingga Urang Kayo Indra Bangsawan kemudian diberi gelar Urang Kayo Bunga Tanjung I.

Urang Kayo Bungo Tanjung kemudian digantikan oleh ponakannya yang bergelar Urang kayo Batuah. Urang Kayo Batuah kemudian digantikan oleh adiknya yang bernama Urang Kayo Maharajo Indra. Selama pemerintahannya Urang Kayo Maharajo Indra, kemakmuran rakyat mencapai tingkat yang sangat berarti. Sehingga kemudian Urang Kayo Maharajo Indra diberi gelar Urang Kayo Bunga Tanjung II. Urang Kayo Maharajo Indra digantikan oleh Urang kayo Hitam. Selama masa pemerintahannya, pusat kerajaan kemudian dipindahkan lebih dekat ke pantai. Istana raja kemudian dibangun di Bukit Limau Kaca. Urang Kayo Hitam digantikan oleh adiknya yang bergelar Tuangku Batuah Sikarib Imamul Salim, ia seorang raja dan sekaligus ahli agama Islam. Seiring dengan itu, gelar Urang Kayo kemudian berubah menjadi Tuangku. Tuangku Batuah Sikarib Imamul Salim digantikan oleh Tuangku Manangah. Tuanku Manangah digantikan oleh adiknya yang bergelar Tuangku Panjang Sisungut, seorang raja gagah perkasa, ahli perang. Tuangku

Panjang Sisungut digantikan oleh Tuangku Mudo yang memindahkan pusat kerajaan berikut dengan istana ke daerah Koto IX.

Pada masa pemerintahan Tuangku Mudo inilah terjadi Perang Paderi. Di mana bersama dengan pemerintahan kolonial Belanda, Tuanku Mudo bertahan dari serangan kaum Paderi. Tuangku Mudo digantikan oleh adiknya yang bergelar Tuangku Rajo Mudo. Karena fitnah dari urang sumandonya yang menyebutkan bahwa Tuangku Rajo Mudo akan melawan Belanda, maka kemudian Tuangku Rajo Mudo dibuang ke Padang. Sebagai penggantinya, diangkatlah seorang keturunan raja yang masih kecil bernama Syarif Muhammad yang diberi gelar Tuangku Ketek. Menjelang dewasa, pemerintahan Air Bangis dijalankan oleh ayahnya yang bernama Ali Akbar gelar Sutan Ibrahim. Sedikit demi sedikit, kekuasaan raja dikebiri oleh Belanda. Sehingga ketika Syarif Muhammad gelar Tuangku Ketek mulai memerintah, kedudukannya hanyalah sebagai Tuangku Laras saja (tahun 1850) dengan kekuasaan terbatas pada wilayah Air Bangis saja. Sementara daerah Batahan melepaskan diri dan berdiri sendiri dengan membentuk nagari. Berdasarkan Stb No. 321 tahun 1913, jabatan Kepala Laras dihapus dan Syarif Muhammad gelar Tuangku Ketek diberikan hak untuk pensiun. Sehingga kemudian ia dikenal dengan gelar Tuangku Laras Pensiun.

Syarif Muhammad dengan gelar Tuangku Ketek digantikan oleh Hidayatsyah gelar Tuangku Mudo dengan kedudukan sebagai Kepala Nagari selama 5 tahun. Beliau kemudian digantikan oleh saudara sepupunya yang bernama Abdullah Kala'an gelar Tuangku Rajo Mudo sebagai Kepala Nagari dengan masa jabatan 1917 hingga 1943. Pada masa pendudukan Jepang, Abdullah Kala'an gelar Tuangku Rajo Mudo digantikan oleh Sutan Balia gelar Tuangku Sutan yang dilantik Jepang sebagai Kepala Nagari (sancho). dan Pada masa kemerdekaan, jabatan Kepala Nagari berubah menjadi jabatan Wali Nagari. Setelah diadakan pemilihan oleh rakyat Air Bangis, maka terpilihlah Sutan Balia dengan gelar Tuangku Sutan sebagai Wali Nagari pertama.

Diangkat berdasarkan SK Residen Sumatera Tengah No.7/46-DPN tanggal 26 November 1946 jo. No. 25/47 tanggal 12 April 1947.

Pada masa berikutnya, Wali Nagari yang memerintah Air Bangis berasal dari kaum cendikia yang cerdas dan bukan hanya dari keturunan raja. Selain itu, mereka adalah keturunan dari raja-raja Air Bangis, yang juga dikenal sebagai Pucuk Adat Nagari Air Bangis. Beberapa wali nagari yang pernah memerintah Air Bangis adalah Abdullah Kala'an, H.St.Balia, A. Mizlan, Syaripul, Rahmatsyah, Darulkutni, Abidin Mu'in, Amas Dt. Rajo Sampono, Khaidir, Ruslin St. Batuah, Mursal Dt. Magek Tagarang Waisur. Amirbakran, Yusman Yahya, Sukra Tanjung, Anwar Sutan Mudo, Amirsyah, Mahiruddin, Ahralsyah.

Pada masa pemerintahan bernagari tersebut, nagari Air Bangis terbagi menjadi beberapa jorong sebagai pemerintahan langsung dibawah nagari. Jorong-jorong tersebut di antaranya adalah Jorong Silawai Timur, Jorong Silawai Tengah, Jorong Bungo Tanjuang, Jorong Pasar Pekan, Jorong Pasar Baru, Jorong Pasar Saok, Jorong Kampung Padang, Jorong Pasar Satu, Jorong Pulau Panjang.

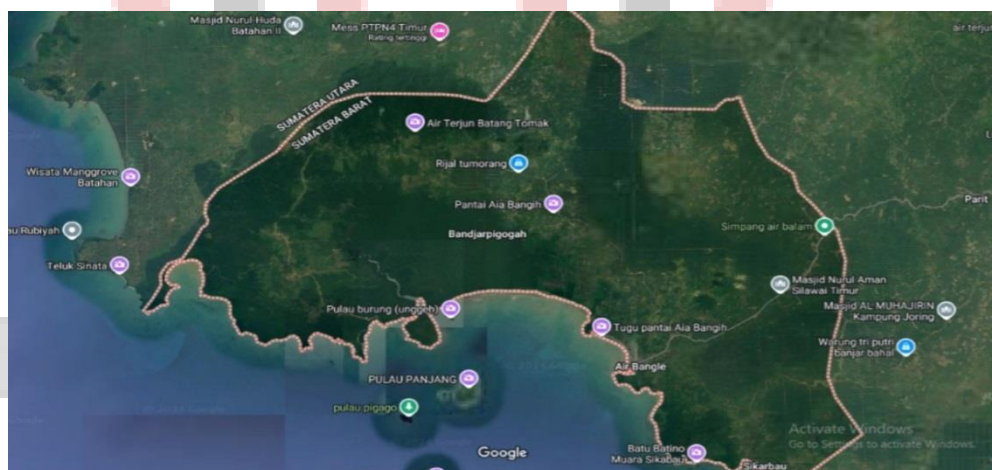
Setelah keluarnya UU 5 tahun 1979 yang mengubah bentuk pemerintahan bernagari menjadi pemerintahan berdesa-desanya maka Nagari Air Bangis berubah menjadi desa-desa. Jorong-Jorong yang ada di Nagari Air Bangis berubah menjadi desa-desa beberapa jorongnya seperti Desa Pasar Baru, Desa-Desa Koto Jambua, Kampung Padang, Desa Koto Sambilan, Desa Silawai, Desa Pulau Panjang, termasuk diantaranya.

Seiring dengan itu, keluar pula Perda No. 13 tahun 1983 tentang Kerapatan Adat Nagari. Maka untuk menghindari konflik kekuasaan antara keturunan raja yang bertindak sebagai Pucuk Adat Nagari Air Bangis dan yang menduduki jabatan Ketua KAN. Maka di Nagari Air Bangis, jabatan Ketua KAN selalu diisi oleh Pucuk Adat Nagari Air Bangis disamping beberapa jabatan fitil lainnya dari susunan pengurus KAN. Terakhir, KAN Air Bangis memiliki pengurus yang terdiri dari ketua: Ednarsyah, Bsc Rangkayo Tanjung, Wakil: Rusdar Ruslan Dt. Rajo Amai, Sekretaris/Manti: Khairman Dt. Bandaro,

Mailizar Dt. Tan Malenggang bertindak sebagai Bendahara, Asdarsyah Rang Tuo Rajo. Urusan Perdamaian & Sengketa Adat Ketua adalah Syafrizal B Dt. Rangkayo Mardeso, dengan Anggota yaitu Ust. Zyafri Ahmad. BA Namlisman Dt. Rajo Sampono, Urusan Pembinaan & Pengembangan Adat Ketua adalah Zalsyafrinas Dt. Mudo, dengan Anggota yaitu Dahlia Dt. Tan Maliputi Auzir Mantan Dt. Sampono, Urusan Kekayaan Nagari Ketu adalah Afrizal Dt. Rajo Mau, dengan Anggota yaitu Yudi Fendra Dt. Magek Tagarang Syafridal Dahlan, Urusan Peningkatan Kesejahteraan Nagari Ketua: Basrul Hendri Dt. Rajo Todung, Anggota: Syafrinal Rangkayo Saramo Asril Sidi Rajo. Urusan Pembangunan Nagari Ketua: Yuheldy Rangkayo Basa, Anggota: Rosfan Yatim Yuharlis. (<https://g.co/kgs/1b2ivts>)

3.2 Keadaan Geografis Kenagarian Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

Gambar 3.2 Geografis Air Bangis



Sumber Data: Google Maps

Nagari Air Bangis terletak di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat daerah Tingkat I Sumatra Barat yang membujur di tepi pantai yang membentang di sepanjang pesisir pantai dan menjorok ke daratan arah ke Timur. Dilihat dari segi topografis kenagarian Air Bangis berada di tepi pantai yang terdiri dari daratan ke arah Barat sedangkan perbukitan ke Utara dan selatan. Kecamatan Sungai Beremas yang terletak pada 00° 09-00o 31 LU dan 99o 1099 34 BT itu berputar dari Utara ke Selatan. Dari ketiggian berkisar

00 hingga 500 meter di atas permukaan laut. Areanya 778,1 km². Secara administratif, batas-batas wilayah kenagarian Air Bangis adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Silaping (Tampek/Tapanuli Utara)
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Parit (Kecamatan Lembah Melintang)
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Batahan (Lautan Indonesia)
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Parit (kenagarian Silawai)

Tabel 3.1
Orbitasi dan Waktu Tempuh

NO	Orbitasi dan Waktu Tempuh	Keterangan
1	Jarak ke Ibu Kota Provinsi	287Km
2	Jarak ke Ibu kota Kabupaten	74Km
3	Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	0,5Km
4	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Provinsi	5Jam
5	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten	1,5Jam
6	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan	10Menit

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Jarak ke Ibu Kota Propinsi 287 Km 2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 74 Km 3. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan 0,5 Km 4. Waktu tempuh ke Ibu Kota Propinsi 5 Jam Waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten 1, 5 Jam 6. Waktu tempuh ke Ibu Kota Kecamatan 10 Menit.

Tabel 3.2
Letak Nagari Air Bangis

NO	Bentuk Tanah	Luas(Ha)
1	Pantai	750
2	Bukan Pantai	255.049
3	Kepulauan	5000

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Tabel 3.3
Kesuburan Tanah Nagari Air Bangis

No	Tingkat Kesuburan	Luas(Ha)
1	Sangat Subur	5000
2	Subur	15.0000
3	Sedang	5000
4	Tidak Subur	2000

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Tabel di atas dapat dilihat bahwa yang paling luas tingkat kesuburan tanah di Nagari Air Bangis yaitu subur dengan luas 15.000 Ha dan paling sedikit tingkat tidak subur yaitu dengan luas 2000 Ha

Tabel 3.4
Lahan Kritis dan Lahan Terlantar

NO	Kondisi Lahan	Luas(Ha)
1	Lahan Krisis	700
2	Lahan Terbakar	500
3	Lahan Pasang Surut	-
4	Lahan Gambut	5000
5	Padang Ilalang	300

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi lahan luas (Ha) 1.Lahan Krisis 700 2. Lahan Terlantar 500 3.Lahan Pasang Surut – 4. Lahan Gambut 5000 5. Padang Ilalang 300.

Nagari Air Bangis umumnya beriklim panas dengan rata-rata 30-35°C dengan curah hujan 117 mm setiap tahun. Di daerah pegunungan tanahnya subur dan udaranya nyaman, tanahnya agak keliat-liatan dan tidak berdebu. Semua tanam-tanaman tumbuh dengan baik seperti pisang, jagung, jeruk, durian, kelapa, kelapa sawit, buah naga, kayu jati. Tidak kalah pentingnya juga penghasil beras, walaupun tidak *diimport* tapi setidaknya bisa memenuhi

kebutuhan masyarakat petani dari tahun ke tahun. Di Kenagarian Air Bangis terdapat satu sungai besar yang dinamakan sungai Batang sikabau yang mempunyai hulu di Kecamatan Lembah dan bermuara ke Air Bangis dengan lebar + 400 m dan kedalaman 2 m waktu normal, 3-4 m ketika pasang naik. Fungsi sungai ini di samping sebagai tempat pemandian umum juga menjadi sarana transportasi dan menjadi 43 tempat berlabuhnya kapal-kapal nelayan Air Bangis, kalau dilihat dari segi pengairan di Kenagarian Air Bangis juga terdapat 3 bendungan untuk mengairi sawah penduduk yang terdapat di Kampung Godang (kampong besar), Kampung Dalam dan Bunga Tanjung. Bendungan ini digunakan oleh masyarakat untuk mengairi sawah mereka dan mencuci pakaian. Sumber mata air dari pegunungan Air Bangis juga dialirkan ke rumah-rumah penduduk yang biasa disebut dengan air PDAM atau Air Leding.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari Air Bangis bahwa menurut rekapitulasi keadaan jumlah penduduk tahun 2024 jumlah penduduk yang ada di Nagarian Air Bangis adalah 27,275 jiwa yang terdiri dari 12,119 orang laki-laki dan 14,120 orang perempuan dengan kepala keluarga berjumlah 5,614 KK. Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan komposisi penduduk, jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan berdasarkan tingkat umur dan berdasarkan domisili kejurongan.

Tabel 3.5

Penduduk Air Bangis Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-11 Bulan	106	152	258
2	1-5 Tahun	534	613	1.147
3	5-6 Tahun	404	432	836
4	7-12 Tahun	1.032	1.305	2.337
5	13-15 Tahun	1.101	1.218	2.319
6	16-18 Tahun	2.002	2.107	4.109

7	19-25 Tahun	1.800	1.801	3.601
8	26-34 Tahun	1.307	1.003	2.310
9	35-49 Tahun	1.012	824	1.836
10	50-54 Tahun	785	802	1.587
11	55-59 Tahun	107	110	217
12	60-64 Tahun	51	89	140
13	65-69 Tahun	48	92	140
14	70 Tahun	42	65	107

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa tingkat umur yang paling dominan adalah usia 16-18 tahun yakni berjumlah 4.109 Jiwa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari Air Bangis bahwa menurut rekapitulasi keadaan jumlah penduduk tahun 2021 jumlah penduduk yang ada di Kenagarian Air Bangis adalah 27,275 Jiwa yang terdiri dari 12,119 orang laki-laki dan 14,120 orang perempuan dengan kepala keluarga berjumlah 5,614 KK. Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan komposisi penduduk, jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan berdasarkan tingkat umur dan berdasarkan domisili kejurongan.

Tabel 3.6

Jumlah Penduduk Nagari Air Bangis

Jumlah Penduduk	Jiwa	KK
Laki-laki	14.088	6.476
Perempuan	13.355	

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Total penduduk Nagari Air Bangis pada tahun 2024 berjumlah 27.443 jiwa dengan jumlah perempuan lebih besar dari laki-laki yaitu perempuan berjumlah 13.355 orang dan laki-laki berjumlah 14.088 orang.

Tabel 3.7

Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Domisili di kejurongan

NO	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pasar Satu	703	690	1.393
2	Pasar Dua Suak	761	689	1.405
3	Pasar Muara	692	681	1.373
4	Pasar Baru Barat	1.108	1127	2.235
5	Pasar Baru Timur	556	551	1.107
6	Pasar Baru Utara	508	1265	1.164
7	Pasar Pokan	1.448	1411	2.859
8	Kampung Padang Selatan	703	661	1.364
9	Kampung Padang Utara	1.391	1242	2.633
10	Bunga Tanjung	770	171	1.487
11	Silawai Tengah	1045	1004	2.049
12	Silawai Timur	1741	1649	3.390
13	Pigogah Patibubur	1043	945	1.988
14	Pulau panjang	629	606	1.235
15	Ranah Panantian	14.088	360	782
Jumlah		14.088	13.355	274.443

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa penduduk berdasarkan kejurongan yang paling banyak adalah Jorong Silawai Timur dan jumlah penduduk yang paling sedikit berdasarkan kejurongan adalah jorong Ranah Panantian.

3.3 Pendidikan, Ekonomi, Budaya dan Agama Masyarakat Kenagarian

Air Bangis

1. Pendidikan

Dalam meningkatkan kualitas masyarakat dan bangsa yang berperan penting dalam proses ini adalah pendidikan, pendidikan berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam satu bangsa. Pendidikan tiang utama untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan diutamakan agar potensi disetiap individu dapat ditingkatkan serta mereka akan tahu tindakan dan sikap apa yang harus mereka ambil dalam menghadapi situasi tersebut.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan sangat perlu diperhatikan dari semua pihak dan dalam segi apapun. Pendidikan merupakan prioritas utama dalam pembangunan dewasa ini dan negara memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan atau pengajaran, sebagaimana yang telah dituangkan dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi :

- a. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran
- b. Pemerintah harus mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan Undang-Undang.
- c. Pemerintah harus mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-undang.

Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dalam pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dilihat dari segi pendidikan sebagian besar masyarakat telah bersekolah dijenjang pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta sebagian masyarakat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar daerah Provinsi Sumatera Barat. Pendidikan ini salah satu faktor terpenting dalam mencapai perubahan suatu daerah ke arah yang lebih maju, karena maju mundurnya masyarakat sangat tergantung pada tingkat pendidikannya.

Di Kenagarian Air Bangis sudah terdapat beberapa fasilitas pendidikan masyarakat di nagari tersebut. Pendidikan adalah sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dimana-mana.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan menjadikan seseorang mempunyai pertimbangan-pertimbangan yang mantap dalam bertindak dan melakukan suatu perbuatan. Pendidikan itu tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri saja tetapi juga bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan. Di wilayah Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas terdapat berbagai latar belakang pendidikan formal, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) sederajat. Untuk melihat bagaimana kadar pendidikan yang ada di Nagari Air Bangis, salah satunya dapat dilihat dari sarana pendidikan. Di bawah ini diperlihatkan tabel sarana pendidikan di Nagari Air Bangis.

Tabel 3.8

Sarana Pendidikan di Nagari Air Bangis

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sarana
1	Taman Kanak-Kanak	3
2	SD/Sederajat	7
3	SMP/Sederajat	5
4	SLTA/Sederajat	3

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Nagari Air Bangis hanya ada satu tingkat SMA. Meskipun di Nagari Air Bangis tidak ada kampus tetapi banyak Masyarakat Air Bangis yang melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Di bawah ini dapat diperhatikan jumlah penduduk Nagari Air Bangis berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 3.9
Jumlah Penduduk Nagari Air Bangis Menurut Tingkat Pendidikan

NO	Keterangan	Jumlah (Orang)
1.	Lulus pendidikan umum	
	1) 1. Taman Kanak-Kanak	326
	2) 2. Sekolah Dasar	1.828
	3) 3. SLTP	3.348
	4) 4. SLTA	3.620
	5) 5. Akademi(D1-D3)	373
	6) 6. Sarjana(S1-S2)	454
2.	Lulusan Pendidikan Khusus	
	1) Pendidikan Pesantren	142
	2) Madrasah	785
	3) Pendidikan Keagamaan	-
	4) Sekolah Luar Biasa	4
	5) Kursus/Keterampilan	17

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Tabel di atas memperlihatkan bahwa komposisi Masyarakat Nagari Air Bangis menurut tingkat pendidikan lebih banyak tamatan SLTA yaitu sebanyak 3.620. Meskipun sarana pendidikan yang ada di Nagari Air Bangis hanya sampai SLTA. namun Masyarakat Nagari Air Bangis banyak juga yang

melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi baik itu dalam lokal maupun luar daerah.

2. Ekonomi

Dalam setiap kehidupan manusia tidak bisa lepas dari yang namanya Keadaan ekonomi dan kebutuhan ekonomi. Keadaan ekonomi sangat berpengaruh dalam segi kesehatan maupun pendidikan. Apabila ekonomi masyarakat baik maka pendapatan masyarakat juga meningkat karena jika pendapatan meningkat maka manusia akan terpenuhi semua kebutuhannya dan hidupnya juga akan sejahtera. Dalam masyarakat keadaan ekonomi merupakan hal yang sangat penting untuk melanjutkan kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya ekonomi manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia sebagai makhluk hidup dalam menjalani kehidupannya tidak terlepas dari bantuan orang lain untuk saling tolong menolong diantara sesamanya, dengan ekonomi manusia bisa menciptakan solidaritas sesama manusia.

Dilihat dari segi demografi Kenagarian Air Bangis sudah berada di titik pusat keramaian, karena Air Bangis merupakan pusat pembelanjaan ikan. Peningkatan perekonomian masyarakat sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun. Kenagarian Air Bangis sudah banyak industri yang berdiri, contohnya saja dalam bidang perbankan, sudah banyak bank yang terdapat di Air Bangis. Kenagarian Air Bangis sudah sangat maju dari tahun sebelumnya. Masyarakat Air Bangis tingkat pendidikan sudah meningkat karena sudah menghasilkan orang-orang yang hebat dan ahli dibidangnya, sudah ada yang polisi, TNI, PNS, Guru, Bidan/erawat dan lain-lain. Semuanya berkontribusi demi kemajuan Kenagarian Air Bangis.

Persoalan ekonomi adalah suatu persoalan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehingga tidak bisa dipisahkan lagi dengan kehidupan. Ekonomi merupakan tiang pembangunan sebuah daerah. Dari segi mata pencarian di Nagarian Air Bangis mayoritas bermata pencarian sebagai Nelayan. Selain itu juga terdapat sumber mata pencarian lainnya.

Tabel 3.10
Jumlah Penduduk Nagari Air Bangis Berdasarkan Mata
Pencarian

No	Mata Pencaian	Jumlah(Orang)
1.	Karyawan	
	a.Pegawai Negeri Sipil	532
	b.ABRI	21
	c.Polisi	16
	d.BUMN	300
	e.Swasta	1.200
2.	Wiraswasta	725
3.	Tani	2.900
4.	Pertukangan	120
5.	Buruh Tani	75
6.	Pensiun	65
7.	Pemungut Infak	39
8.	Nelayan	5.436

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Tabel tersebut, jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian nelayan adalah yang paling banyak dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebanyak 5.436 jiwa.

3. Budaya

Tradisi merupakan perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dalam bentuk yang sama. di dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Jadi tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan secara terusmenerus oleh masyarakat dan diwariskan secara turun-menurun. Mulfi (2010) mengemukakan tradisi berasal dari bahasa latin *traditio* yang berarti diteruskan. Pengertian paling sederhana, tradisi diartikan sebagai sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari

kehidupan suatu suatu kelompok masyarakat. Tradisi merupakan gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilaksanakan secara turun temurun dari nenek moyang. Tradisi lomba di Pulau Panjang Nagari Air Bangis yaitu moral yang dibangun sejak dulu kala secara turun temurun untuk membangun watak masyarakat agar sadar terhadap pentingnya menjaga tradisi yang telah ada. Agar generasi berikutnya dapat melanjutkan tradisi tersebut secara turun temurun. Moral yang berkaitan dengan tingkah laku masyarakat. Jika sebagian masyarakat melanggar aturan-aturan yang telah disepakati bersama, berarti mereka yang melanggar aturan tersebut dapat dikatakan tidak memiliki moral yang baik. Salah satu kegiatan budaya atau tradisi nenek moyang dahulu ialah gotong royong. Gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Sikap gotong royong ini harus dimiliki oleh semua elemen atau lapisan masyarakat. Kegiatan gotong royong semuanya ikut berpartisipasi dalam membersihkan desa. Kegiatan gotong royong ini dilaksanakan seminggu sekali di tiap-tiap nagari yang ada di Kenagarian Air Bangis. Gotong royong di Kenagarian Air Bangis ini sangat bervariasi, contohnya membersihkan jalan, membantu membangun rumah warga dan tempat ibadah, membersihkan irigasi, dan lain sebagainya.

4. Agama

Agama merupakan petunjuk dan jalan yang menjadi barometer dalam menempuh kehidupan di dunia yang fana ini. Agama bagi masyarakat merupakan suatu keyakinan yang mempengaruhi kehidupan manusia karena agama merupakan alat sekaligus pedoman hidup dan penyeimbang antara kehidupan dunia dan akhirat. Islam diperkirakan masuk ke Air Bangis pada awal-awal abad ke-19 meskipun masyarakat Air Bangis bersifat egaliter namun mereka diikat oleh satu ikatan agama yaitu Islam. Di tengah-tengah masyarakat bahkan berkembang anggapan bahwa orang

Air Bangis harus beragama Islam, bila ia keluar dari agama Islam maka ia bukan orang Nagari Air Bangis.

Tabel 3.11
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

NO	Keterangan	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Islam	12.119	14.120
2.	Kristen	-	-
3.	Khatolik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Tabel di atas menjelaskan bahwa Masyarakat Air Bangis adalah beragama Islam. Tingginya tingkat keagamaan Masyarakat Air Bangis dapat dilihat dari banyaknya tempat ibadah seperti Masjid dan Mushalla.

Tabel 3.12
Jumlah Sarana Tempat Ibadah

NO	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Masjid	13
2.	Mushalla	12
3.	Gereja	-

Suber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis Tahun 2024

Tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah Masjid lebih banyak dibandingkan dengan Mushalla yaitu Masjid berjumlah 13 buah sedangkan Mushalla berjumlah 12 buah. Fungsi Masjid ini selain tempat ibadah dan pengajian juga digunakan sebagai tempat pemuda untuk mengadakan acara.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan masyarakat di Kenagarian Air Bangis yang bersifat sosial antara lain keikutsertaannya dalam kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan yang dilaksanakan dalam seminggu

sekali. Sedangkan bentuk-bentuk kegiatan lain yang sifatnya keagamaan diantaranya keikutsertaan dalam yasinan rutin ibu-ibu, dan sholat berjamaah.

1. Yasinan Rutin Ibu-Ibu.

Berdasarkan hasil survey, yasinan rutin ibu-ibu dilaksanakan seminggu sekali, yasinan ini dilakukan dengan cara bergilir dari rumah satu dengan yang lainnya. Yasinan di Kenagarian Air Bangis bertujuan untuk mendo'akan anggota keluarga yang sudah meninggal serta mempererat silaturahmi. Selain itu yasinan ibu-ibu juga untuk arisan kurban.

2. Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah dapat didefinisikan salah satu bentuk ibadah sholat secara bersama-sama antara dua orang atau lebih dan dapat memupuk ras solidaritas beribadah masyarakat. Warga di Kenagarian Air Bangis sangat aktif dalam melaksanakan sholat berjamaah di masjid baik laki-laki maupun perempuan. Yang paling dikhususkan pada laki-laki yang harus sholat berjamaah di masjid, selain karena amal tujuannya untuk mendidik anak-anak yang ada di Air Bangis agar bisa memahami dan menambah ilmu pengetahuan serta terbiasa atau aktif dalam sholat berjamaah. Kegiatan keagamaan ini diikuti oleh anak-anak TPA di Surau Angku Datuak di Kenagarian Air Bangis.

3. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA)

Taman pendidikan Al-Qur'an secara umum adalah sebuah pendidikan non-formal Islam khususnya dalam bidang keagamaan yang berada di masjid dan musholla yang berada di Kenagarian Air Bangis. Pemberian pembelajaran tentang agama kepada anak-anak yang berusia 4-12 tahun. Adapun pemberian pembelajaran terhadap anak-anak tersebut adalah aqidah/keimanan, ibadah dan ahlak, penanaman aqidah/keimanan dengan cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam rukun iman dan rukun islam, pemberian pembelajaran tersebut

bertujuan agar anak-anak dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.



UIN IMAM BONJOL
PADANG